ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.1, No.8, Juli 2022

Evaluasi Program Ekstrakulikuler Study Club Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Nizamia Andalusia

Afina Zahrah[1], Musringudin[2]
[1,2]Universitas Muhamamdiyan Prof. Dr. Hamka
E-mail: zahrahafina@gmail.com[1], musringudin@uhamka.ac.id[2]

Article History:
Received: 08 Juli 2022
Revised: 15 Juli 2022
Accepted: 16 Juli 2022

Keywords: *Evaluasi, Ekstrakulikuler , Study Club, Matematika*

Abstract: *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program ekstrakulikuler study club pada mata pelajaran matematika di SD Nizamia Andalusia dari sisi konteks, input, proses dan produk. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yaitu penelitian evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, Product). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ekstrakulikuler study club pada mata pelajaran matematika, (1) pada aspek konteks, tujuan diselenggarakannya program ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakulikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pasal 2, yaitu untuk mengembangkan potensi belajar siswa dalam hal ini pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (2) pada aspek input yang meliputi perencanaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, pembiayaan dan prosedur sudah baik, karena kompetensi yang dimiliki pembina program ekstrakulikuler sudah sesuai dengan bidangnya, pembiayaaan sudah diatur dengan baik dan sarana prasarana telah disediakan oleh sekolah serta prosedur sudah direncanakan dengan matang oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (3) aspek proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan sarana, pengelolaan ketenagaan dan pengelolaan pembiayaan pada program sudah mampu dijalankan dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya, (4) aspek produk, meningkatnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika bagi siswa yang*

mengikuti program ekstrakulikuler study club.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal Maret 2020 membuat sekolah di Indonesia harus ditutup sementara sampai waktu yang tidak ditentukan dan beralih menjadi pembelajaran daring yang kemudian diserahkan kepada pihak sekolah dan orang tua murid tentang bagaimana mekanisme pembelajarannya. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 membuat pihak sekolah, khususnya di kawasan Sekolah Dasar Nizamia Andalusia memberlakukan pembelajaran online berbasis online via *Zoom* dengan minimal pembelajaran 2 jam pelajaran setiap harinya dengan dua mata pelajaran per-hari. Hal ini tentu membuat porsi masing-masing pelajaran berkurang dan pembelajaranpun menjadi kurang maksimal. Dari hasil rapot siswa pada semester 2 tahun ajaran 2019/2020, terbukti bahwa siswa mengalami penurunan nilai rapot serta penurunan pemahaman siswa pada beberapa mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan waktu yang terbatas serta proses pembelajaran yang dinilai sulit bagi siswa untuk dapat belajar matematika dirumah berbasis online. Tentu perbaikan proses pembelajaran diharapkan agar siswa dapat belajar kembali dengan normal.

Sehubung dengan Pemberlakukan Perbatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang masih berlangsung pada tahun ajaran baru 2020/2021, membuat proses pembelajaran terpaksa tetap melalui metode pembelajaran online atau daring. Hal ini membuat desakan kepada sekolah dari orang tua siswa agar proses pembelajaran tahun ajaran baru ini dapat lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk perbaikan ini yaitu dengan diselenggarakannya kembali program *ekstrakulikuler* disekolah namun tetap berbasis online. Harapannya bukan hanya siswa dapat tetap mengembangkan potensinya di masa pandemi ini, namun juga memperbaiki masalah pembelajaran siswa.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan dalam pembinaan kesiswaan yang terdapat di satuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, bab I pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler dengan jenis kegiatan yang dapat dikembangkan oleh sekolah dengan kebijakan yang dibuat oleh masing-masing sekolah. Dengan adanya Permendiknas tersebut diharapkan sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan kokulikuler dengan jenis kegiatan yang dibutuhkan oleh masing-masing sekolah atau daerahnya.

Program ekstrakurikuler merupakan salah satu perwujudan dari peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan diri peserta didik di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak hanya pada pencapaian aspek akademik tetapi juga aspek non-akademik. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pasal 1 ayat 1 menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Dengan adanya regulasi tentang kegiatan ekstrakurikuler diharapkan satuan pendidikan dapat lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada

pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pasal 2, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan tertuang pula dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler yaitu (a) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dan (b) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler sudah jelas tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan konsep pengembangan diri peserta didik agar peserta didik dapat menjadi manusia seutuhnya serta tercapainya tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena ekstrakurikuler bukanlah kegiatan yang wajib ada di sekolah. Hanya terdapat satu kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan di sekolah yaitu pramuka. Padahal bakat dan minat peserta didik tidaklah sama. Maka sebaiknya kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik di sekolahnya masing-masing.

Beberapa *ekstrakulikuler* yang diselenggarakan oleh SD Nizamia Andalusia yaitu *coding, painting, writing, qur'an club, study club* dan lain-lain. Dari banyaknya program ekstrakurikuler yang di tawarkan oleh sekolah, siswa bebas untuk memilih kegiatan mana yang akan diikuti sesuai dengan bakat dan minat masing-masing siswa. *Qur'an club* dan *study club* merupakan dua *ekstrakulikuler* baru yang disediakan oleh sekolah karena banyakan harapan dari orang tua siswa yang dapat membantu anaknya dalam belajar agama dan bidang akademik lebih diluar jam sekolah. Untuk pelajaran *study club* khususnya, orang tua berharap anak-anak mereka mendapatkan waktu belajar tambahan kembali mengenai materi pelajaran disekolah yaitu matematika. *Ekstrakulikuler study club* ini diharapkan dapat membantu siswa yang kesulitan selama pembelajaran online pada mata pelajaran matematika karena pembelajaran bisa lebih terfokus karena maksimal 5 siswa saja yang ditangani oleh satu guru. Hasil yang diharapkan tentu terjadinya peningkatan pemahaman pembelajaran siswa pada mata pelajaran disekolah dan meningkatkan nilai pada mata pelajaran matematika. Natalie Fischer and Désirée Theis (2014) menemukan bahwa ekstrakurikuler memiliki dampak yang signifikan dengan motivasi belajar peserta didik serta dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui kegiatan *ekstrakulikuler* yang berkualitas. Baker (2008) menemukan bahwa jenis *ekstrakulikuler* akan mempengaruhi kinerja akademis siswa. Bagi siswa yang mengikuti ektrakulikuler akademis memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kinerja akademisnya.

Untuk menunjang kelancaran kegiatan ekstrakurikuler, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Hasil penelitian digunakan untuk mengambil keputusan untuk perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Evaluasi program merupakan upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program (Arikunto dan Jabar, 2014). Tujuan dari evaluasi adalah untuk menentukan apakah layanan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk menilai dan menyelidiki hasil, kemajuan, dan hambatan dalam pelaksanaan program serta untuk meningkatkan dari program tersebut dimasa depan (Wirawan, 2012).

Berdasarkan hal tersebutlah, maka perlu diadakan kajian tentang evaluasi program *study club* di SD Nizamia Andalusia khususnya pada mata pelajaran matematika, selain untuk melihat dampak dari adanya kegiatan *ekstrakulikuler* tersebut, juga untuk mengetahui ambatan yang

dihadapi dalam program *study club*. Oleh sebab itu maka penting kiranya dilakukan evaluasi program *ekstrakulikuler study club* pada mata pelajaran matematika yang telah berjalan di SD Nizamia Andalusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan riset evaluasi program dengan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih dengan pertimbangan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang implementasi program ekstrakurikuler *study club* di SD Nizmia Andalusia. Deskripsi mengenai penerapan program *study club* akan dievaluasi mulai dari aspek kontek, input, proses, dan produk. Hal ini mengarahkan penelitian ini untuk menggunakan model eveluasi CIPP *(context, input, process and product)* yang dikembangkan Stufflebeam dan Shinkfield. Proses pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan wawancara bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru *ekstrakulikuler study club* mata pelajaran matematika. Selain wawancara, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi dan studi dokument. Data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data sehingga menjadi lebih sederhana dan hanya data substansi yang disajikan. Teknik ini untuk meningkatkan kebermaknaan data dan memudahkan proses penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, size 12)

Evaluasi Program *Ekstrakulikuler Study club* pada Mata Pelajaran Matematika di SD Nizamia Andalusia dilakukan dengan model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Dalam model evaluasi ini terdapat empat dimensi evaluasi yang harus dilakukan, yaitu evaluasi konteks (*context*), evaluasi masukan (*input*), evaluasi proses (*process*) dan evaluasi produk (*product*). (Stufflebeam dkk, 2002).

Evaluasi *Context* Program Ekstrakulikuler Study Club di SD Nizamia Andalusia

Evaluasi konteks (*context*) dalam model evaluasi CIPP menurut Stufflebeam merupakan perencanaan untuk menetapkan kebutuhan, kondisi program, dan tujuan program yang harus dipenuhi oleh program. Penentuan jenis *ekstrakulikuler* yang diselenggarakan di SD Nizamia Andalusia didasarkan pada analisis kebutuhan melalui observasi dan saran dari orang tua siswa akan kebutuhan dan harapan yang ingin dicapai oleh siswa di SD Nizamia Andalusia.

1. Faktor Kebutuhan dan Latar Belakang Program

   Program *ekstrakulikuler* di lingkungan SD Nizamia Andalusia sudah berlangsung lama, berbagai macam pilihan *ekstrakulikuler* dapat dipilih oleh siswa diluar jam pelajaran sekolah seperti basket, futsal, *coding, painting* dan lain-lain. Kegiatan ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan bakatnya selain mata pelajaran yang mereka pelajari di kelas. Namun semenjak masa pandemi covid-19, mengharusnya program *ekstrakulikuler* ini harus diberhentikan sementara karena seluruh pembelajaran dilangsungkan dirumah masing-masing secara online sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran. Dengan terbatasnya model pembelajaran yang harus diterima siswa di sekolah dan dihilangkannya program *ekstrakulikuler*, membuat orang tua murid merasa anaknya mengalami kemunduran dalam pembelajaran bahkan mengalami penurunan nilai sekolah. Begitupula dengan *softskill* mereka yang tidak dapat dikembangkan cukup baik pada masa pandemi covid-19 ini, seperti menulis, membaca, berhitung dan lain-lain. Hal ini membuat desakan dari pihak sekolah agar sekolah dapat membuat sebuah program yang dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masa pandemi covid-19 ini baik didalam jam sekolah dan diluar jam

sekolah. Akhirnya pada tahun ajaran baru 2020-2021, sekolah membuat beberapa program terobosan untuk membantu masalah ini salah satunya dengan mengadakan kembali program *ekstrakulikuler* secara online. Menurut Munastiwi (2018) dalam merencanakan kebutuhan ekstrakurikuler maka dilakukan analisis hasil observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi kepada seluruh pihak sekolah.

Ada beberapa program *ekstrakulikuler* yang ditiadakan seperti *ekstrakulikuler* bidang olahraga, namun ada juga beberapa program *ekstrakulikuler* baru yang sebelumnya belum ada namun kini diadakan karena melihat kebutuhan dan masalah pembelajaran siswa salah satunya yaitu *Study club*. *Study club* ini dilangsungkan secara online via aplikasi *Zoom* dengan berfokus pada mata pelajaran. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang mengalami masalah pembelajaran di mata pelajaran ini, sehingga salah satu upaya sekolah untuk memperbaikinya yaitu dengan membuat matematika program *ekstrakulikuler study club* untuk mata pelajaran ini.

2. Kondisi Lingkungan dan Penyelenggaraan Program

Kondisi lingkungan di SD Nizamia Andalusia sesuai dan mendukung program karena banyaknya siswa yang kesulitan dalam belajar matematika secara online serta adanya siswa yang mengalami penurunan hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

3. Tujuan Program

Tujuan dari terselenggaranya program *ekstrakulikuler study club* ini untuk membantu masalah belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Diadakannya program ini juga melihat desakan dari orang tua siswa yang meminta agar anaknya dapat belajar lebih dalam lagi khususnya pada mata pelajaran tersebut. Hal ini juga sejalan dengan visi dan misi sekolah yang selalu berusaha untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk membangun kecerdasan dan karakter.

Evaluasi *Input* Program Ekstrakulikuler Study Club di SD Nizamia Andalusia

Evaluasi masukan (input) yaitu mengatur keputusan, menentukan sumber yang ada, cara lain apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana mekanisme kerja buat mencapainya. Dalam hal ini komponen penilaian masukan meliputi: asal daya manusia, sarana dan prasarana, anggaran, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan. (Rusydi dan Tien, 2017)

1. Sumber Daya Manusia

Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina merupakan sumber daya manusia yang dilibatkan dalam program *ekstrakulikuler study club*. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai penanggungjawab program, dan pembina sebagai pengajar program *ekstrakulikuler* ini. Pembina program *ekstrakulikuler study club* pada mata pelajaran matematika ini juga merupakan guru mata pelajaran matematika pada masing-masing ditingkatnya sehingga tentunya kemampuan dari pembina ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan untuk program *ekstrakulikuler study club* ini dan pembina juga mengetahui secara pasti pada bagian mana yang harus perlu diperdalam dan diperbaiki pada pembelajaran matematika.

2. Sarana dan Peralatan Pendukung

Sarana dan peralatan pendukung pada program *ekstrakulikuler study club* ini adalah :

a. Tersedianya tempat belajar berbasis online yaitu menggunakan aplikasi *conference Zoom* sehingga siswa dapat berinteraksi secara online dengan pembina saat pembelajaran.
b. Sumber belajar yang bermacam seperti buku matematika, worksheet matematika, aplikasi pembelajaran online seperti *Quizizz* dan *Edmodo.*
c. Peralatan pembelajaran seperti *drawing pen* yang diberikan untuk pembina dan seluruh siswa di SD Nizamia Andalusia.

Menurut Amirin dkk (2013) sarana dan prasarana ialah fasilitas yang diperlukan dalam melaksanakan suatu program yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan program.

3. Dana atau Anggaran

Karena SD Nizamia Andalusia merupakan sekolah swasta yang dimana hampir seluruh pembiayaannya diserahkan kepada pihak swasta atau yayasan, maka sekolah memberlakukan biaya tambahan yang harus dibayarkan diluar SPP bulanan tiap bulannya kepada siswa yang mengikuti program *ekstrakulikuler study club* ini.

4. Prosedur dan Aturan yang diperlukan

Kegiatan program *ekstrakulikuler study club* untuk pelajaran matematika diselenggarakan tiap 2x seminggu pada hari selasa dan rabu diluar jam sekolah. Siswa yang mengikuti program *ekstrakulikuler study club* ini akan dikelompokkan menjadi 5 siswa per kelompoknya dengan 1 guru pembina, dengan harapan pembina dapat lebih fokus untuk mengajarkan siswa dalam jumlah yang sedikit. Dalam menyelenggaraannya siswa belajar via aplikasi *conference, Zoom* sehingga pembina dan siswa dapat berkomunikasi langsung secara online.

Evaluasi *Process* Program Ekstrakulikuler Study Club di SD Nizamia Andalusia

Evaluasi proses digunakan untuk memprediksi rancangan proses atau rancangan implementasi selama fase implementasi, memberikan informasi untuk keputusan program, dan merekam atau mengarsipkan prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses melibatkan pengumpulan data evaluasi yang diidentifikasi dan diterapkan dalam pelaksanaan program. (Rusydi dan Tien, 2017)

1. Pelaksanaan Program

Sekolah melakukan sosialisasi mengenai program-program *ekstrakulikuler* yang diadakan dalam sebuah surat yang disebarkan melalui *WhatsApp Group* orang tua siswa. Bagi siswa yang berminat dapat mendaftarkan pada *link google form* yang telah disisipkan dalam surat tersebut hingga batas waktu yang ditentukan. Selanjutnya wakil kepala sekolah bagian kesiswaan akan mengelompokkan siswa-siswa yang mengikuti berbagai macam *ekstrakulikuler* pada kelas-kelas yang sesuai. Selanjutnya pembina menyiapkan rancangan pembelajaran tiap minggunya sebanyak 16 minggu. *Ekstrakulikuler* dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan durasi 1 jam, tiap dua minggu sekali. Hal ini sejalan dengan Panduan Teknis Ekstrakurikuler di SD bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana, dan dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu serta penjadwalan waktu kegiatan sudah dirancang pada awal tahun atau semester dan diatur sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Kemendikbud, 2016).

Pembina sudah memiliki rancangan pembelajaran dan soal-soal pendukung yang berupa *worksheet* atau *quiz* online. Materi tiap minggunya disesuaikan dengan materi yang berlangsung didalam kelas sehingga siswa dapat memiliki waktu lebih lagi dalam mendalami

materi matematika yang ada didalam kelas. Program ini berlangsung dalam dua bahasa sesuai dengan yang diajarkan didalam kelas, dimana pada pertemuan pertama siswa akan belajar matematika dalam Bahasa Inggris dan pertemuan kedua dalam Bahasa Indonesia.

2. Pengelolaan Sarana dan Prasaran

   Salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan suatu program yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah (Amirin dkk, 2013). Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah seperti berlangganan aplikasi *conference*, *Zoom*, penggunaan *drawing tab* untuk membantu penulisan dan penghitungan siswa selama belajar serta penggunakaan worksheet telah dimanfaatkan dengan baik. Hanya penggunaan *Learning Management System* dengan aplikasi *Edmodo* belum dimanfaatkan seutuhnya hal ini karena terkendala jaringan saat pembelajaran jika membuka lebih dari 2 aplikasi dalam satu waktu ketika pelaksanaan program *ekstrakulikuler study club*.

3. Pengelolaan Ketenagaan

   Pada pengelolaan ketenagaan, kepala sekolah sebagai penanggung jawab keseluruhan program di sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai penanggungjawab program ekstrakurikuler, dan guru-guru pembina. Sesuai dengan Panduan Teknis Ekstrakuirkuler (Kemendikbud, 2016) di SD, Kepala sekolah bertugas untuk mengontrol seluruh program ekstrakurikuler. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina saling berkoordinasi mengenai program *ekstrakulikuler study club* ini. Serta pembina juga sudah melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan pengajaran pada mata pelajaran matematika di program ini dengan baik.

4. Pengelolaan Pembiayaan

   Pada pengelolaan pembiayaan untuk program ektrakulikuler ini, dikarenakan SD Nizamia Andalusia merupakan sekolah swasta dimana seluruh pembiayannya diserahkan kepada pihak swasta atau yayasan, maka sekolah memberlakukan biaya tambahan yang harus dibayarkan diluar SPP bulanan tiap bulannya kepada siswa yang mengikuti program *ekstrakulikuler study club* ini.

5. Hambatan Pelaksanaan Program

   Pelaksanaan program *ekstrakulikuler study club* di SD Nizamia Andalusia memiliki beberapa hambatan, yaitu kesulitan pembina dalam memperhatikan siswa selama pembelajaran, walaupun setiap pembina hanya mengajarkan 5 orang siswa saja, namun karena keterbatasan media membuat pembina kesulitan dalam membantu masalah pembelajaran khususnya dalam masalah perhitungan matematika. Situasi pembelajaran online serta perbedaan kemampuan siswa membuat daya tangkap siswapun berbeda-beda dan menjadi lebih sulit, khususnya dalam bidang perhitungan. Ditambah keterbatasan waktu yang hanya 1 jam setiap pertemuannya membuat keterbatasan dalam menyelesaikan suatu materi pelajaran. Hal tersebut tentuknya menjadi kurang efektif sehingga membutuhkan tambahan waktu yang lebih lama lagi.

Evaluasi *Product* Program Ekstrakulikuler Study Club di SD Nizamia Andalusia

Evaluasi produk adalah untuk membantu membuat keputusan selanjutnya, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun apa yang dilakukan setelah program itu berjalan. (Tayibnapis, 2000) Kemampuan matematika siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler *study club* ini menjadi meningkat serta membantu siswa memahami materi pelajaran di kelas. Hasil dari program ekstrakurikuler *study club* ini dapat dilihat dari laporan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika. Terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika bagi

peserta didik yang mengikuti program *ekstrakulikuler study club*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indiati (2019) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler akademik dengan prestasi belajar siswa, *ekstrakulikuler* bagian dari proses belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan belajar.

Berdasarkan hal tersebut maka tindak lanjut pada program ekstrakurikuler *study club* di SD Nizamia Andalusia yaitu tetap dilanjutkan namun dibutuhkan tambahan pembina atau pelatih program serta tambahan waktu ditiap pertemuannya. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa baiknya lebih ditambah lagi agar siswa dapat melakukan perhitungan matematika sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa evaluasi *context* pada program ektrakulikuler *study club* pada mata pelajaran matematika sudah baik, karena program sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pasal 2. Sumber daya belajar selama pandemic sudah mendukung karena berdasarkan kebutuhan dan tujuan program *ekstrakulikuler study club* pada mata pelajaran matematika.

Evaluasi *input* pada program ektrakulikuler *study club* pada mata pelajaran matematika sudah baik karena telah memiliki kriteria yang sudah ditentukan seperti, pembina sudah sesuai dengan bidangnya, pembiayaaan sudah diatur dengan baik serta sarana dan prasarana sudah menunjang untuk melakukan kegiatan program *ekstrakulikuler study club* ini.

Evaluasi *process* pada program ektrakulikuler *study club* pada mata pelajaran matematika sudah baik, karena program ini telah sesuai dengan perencanaan, pengelola dan pelaksanaan program. Pembina guru matematika telah merencanakan dan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam mengajar *ekstrakulikuler study club* mata pelajaran matematika. Sarana dan prasarana cukup baik dimanfaatkan walaupun dimasa pandemi. Hambatan yang dialami yaitu kurangnya alokasi waktu dan jumlah pembimbing yang cukup untuk mengajarkan siswa yang mengikuti *ekstrakulikuler* ini.

Evaluasi *product* pada program *ekstrakulikuler* ini sudah baik karena siswa yang mengikuti program ini mengalami kenaikan nilai hasil belajar pada akhir semester 1 tahun ajaran 2021/2022.

Tidak lanjut yang dapat dilakukan pada program *ekstrakulikuler study club* mata pelajaran matematika ini yaitu dengan menambah pembina dan waktu pelaksanaannya. Serta pengelolaan program yang lebih terstruktur dan terencana sehingga ditiap pertemuannya memiliki tujuan pembelajaran yang jelas yang diharapkan agar dapat tercapai. Pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa baiknya lebih ditambah lagi agar siswa dapat melakukan perhitungan matematika sendiri.

DAFTAR REFERENSI

Amirin, dkk. 2013. *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta : UNY Press.

Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Baker, Christina N. 2008. *Under-represented college students and extracurricular involvement: the effects of various student organizations on academic performance*. Social Psychology of Education, 11(3), 273-298.

Fischer, Natalie dan Désirée Theis. 2014. *Quality of extracurricular activities – Considering*

developmental changes in the impact on school attachment and achievement. Journal for Educational Research Online Volume 6, No. 3, 54–75.

Indiati, TB. 2019. *Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakulikuler Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jambung Timur*. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kemendikbud. 2016. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar*.

Munastiwi, Erni. 2018. *Manajemen Ekstrakulikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jurnal Manageria: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.

Rusydi, Ananda dan Tien Rafida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing.

Stufflebeam L. D. & Shinkfield, J. A. 1986. *Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.

Stufflebeam, L.D., George, M., & Kellaghan, T. 2002. *Evaluation Models Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation Second Edition*. New York: Kluwer Academic Publishers.

Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran.

Tayibnapis, F.Y. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta : Rineka Cipta.

Wirawan. 2012. *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Arinta, Y. N., Nabila, R., Al Umar, A. U. A., Alviani, A. W., & Inawati, Y. (2020). Eksistensi Bank Wakaf Mikro Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(2), 372-378.

Al Umar, A. U. A., Lorenza, L., Savitri, A. S. N., Widayanti, H., & Mustofa, M. T. L. (2020). Pengaruh Inflasi, PDRB, dan UMK Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Balance*, *16*(1), 1-12.

Pitaloka, H., Al Umar, A. U. A., Hartati, E. R., & Fitria, D. (2020). The economic impact of the COVID-19 outbreak: Evidence from Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, *5*(02).